



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Peningkatan Kualitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Aplikasi Kelas Pintar

Siti Shoimuna Khoiriska¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

khoiriskashoimuna@gmail.com

Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran media pembelajaran daring di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran daring kurang efektif dan memberatkan peserta didik, walaupun peran media pembelajarannya sudah digunakan dan dilaksanakan dengan maksimal dan sebaik mungkin akan tetapi siswa lebih menyukai pelajaran tatap muka dibandingkan dengan daring. Aplikasi kelas pintar cukup membantu dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan platform pembelajaran yang menarik. Aplikasi kelas pintar bisa digunakan sebagai sarana belajar tanpa menghilangkan interaksi antara siswa dengan gurunya di sekolah. Kelas Pintar menyediakan materi pelajaran yang sama dengan apa yang diberikan di sekolah. Baik dari kurikulum maupun dan jumlah mata pelajaran.

Kata kunci – media pembelajaran, belajar online, aplikasi Kelas Pintar.

Abstract – This study aims to determine the role of online learning media during the pandemic. The research method used is a qualitative method. The results showed that the use of online learning media was less effective and burdensome for students, even though the role of learning media had been used and implemented to the maximum and as best as possible, but students preferred face-to-face lessons compared to online. Kelas Pintar applications are quite helpful in improving the quality of student learning with an attractive learning platform. Kelas Pintar applications can be used as a learning tool without eliminating the interaction between students and their teachers at school. Kelas Pintar provides the same subject matter as what is given in school. Both from the curriculum and the number of subjects.

Keywords – learning media, online learning, Kelas Pintar application.

PENDAHULUAN

Pandemi membawa perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, sehingga memaksa semua orang untuk belajar adaptif, salah satunya melalui instrumen teknologi digital. Terdapat perubahan yang besar dalam pemanfaatan teknologi digital di dunia pendidikan pada masa pandemi.

Teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya tentang kontribusi fisik teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (*learning tools*) melainkan konsep multidimensional, seperti mengutip salah satu definisi teknologi pembelajaran

menurut Association for Educational Communications and Technology, yaitu: *educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*, (AECT, 2004).

Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi belajar serta meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat. Teknologi diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan akses, kualitas, dan keadilan sosial di bidang pendidikan. Sebab, salah satu dampak pandemi adalah tentang ketimpangan akses pendidikan berkualitas yang semakin lebar. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan aplikasi kelas pintar merupakan perwujudan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran.

Dunia pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikurangnya sistem penyampaian bahan pengajaran dengan metode langsung dan diganti dengan digunakannya media pembelajaran. Lebih-lebih pada kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi-kompetensi yang terkait dengan keterampilan proses, maka dibutuhkan peranan media pembelajaran. Media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru. Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik (pembelajar), penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, Telegram, Instagram, aplikasi Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun ditempat yang berbeda.

Ada banyak *platform* dan ragam teknologi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru sesuai dengan kebutuhan belajar. Guru dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar berbasis teknologi digital yang sudah ada atau tersedia maupun mengembangkannya sendiri secara khusus. Untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran secara daring, maka peneliti tertarik untuk memanfaatkan aplikasi kelas pintar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yakni meneliti dan membahas sistem pembelajaran daring selama pandemi. Aplikasi kelas pintar sangat tepat untuk dijadikan topik pembahasan mengingat fitur di dalamnya terdapat fitur *assessment*, sehingga guru dapat berinteraksi dengan siswa layaknya proses pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus mengerti materi apa yang disampaikan oleh guru. Dalam penerapannya di pembelajaran daring, media digital adalah salah satu alternatif yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam belajar. Media ini dimaknai sebagai proses dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan memudahkan siswa untuk lebih paham dalam memahami materi yang disampaikan guru. Pelajaran yang dikemas dengan media digital juga diyakini dapat membuat siswa lebih bermakna dan menarik, apalagi media pembelajaran yang

digunakan adalah game, pasti anak-anak akan lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Adanya pembelajaran daring juga memungkinkan inovasi pendidikan yang lebih besar dalam menciptakan metode pengajaran di dalam dan di luar kelas. Pada hakekatnya pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar. Inovasi pendidikan yang dimaksud adalah berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, adapun inovasi tersebut dapat berupa aplikasi yang dapat diakses melalui media elektronik seperti aplikasi belajar "Kelas Pintar" yang dapat digunakan untuk belajar siswa.

Perubahan sistem pembelajaran secara tatap muka ke pembelajaran daring menimbulkan beberapa masalah baik itu masalah yang menjangkiti siswa ataupun pengajarnya. Hal yang menjadi permasalahan adalah kebosanan yang dialami oleh siswa dalam belajar di rumah. Beberapa siswa mengaku kewalahan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena dianggap malah membebani.

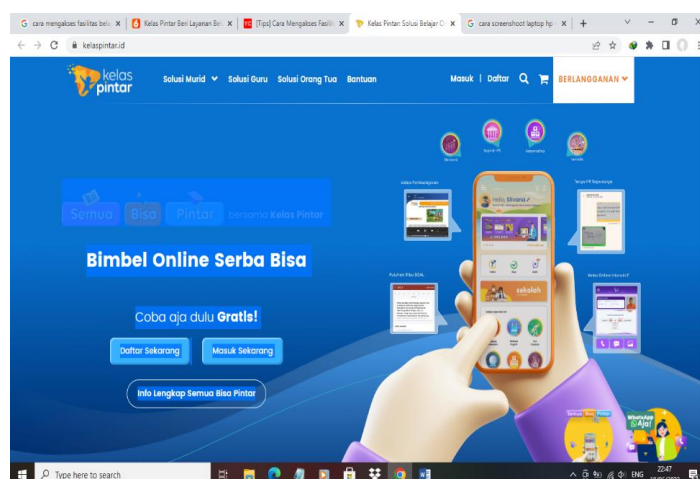
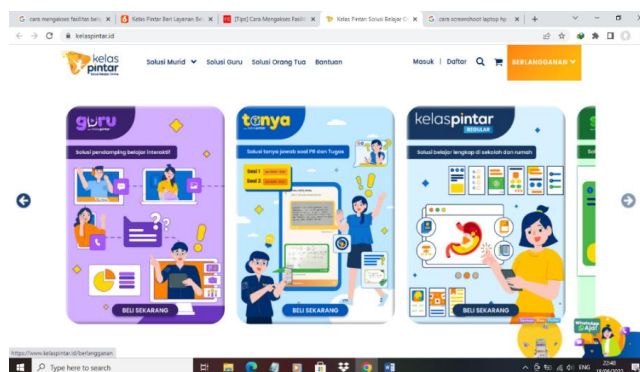
Permasalahan pembelajaran yang kami hadapi selama pandemi adalah: 1) Siswa kurang semangat belajar, beberapa wali murid mengeluh dengan kegiatan belajar jarak jauh. Diantaranya karena anak cenderung tidak patuh kepada orang tua. Anak lebih mendengar kata-kata gurunya, dan 2) Beberapa siswa tidak memiliki gadget, gadget dibawa orang tua bekerja, 1 HP digunakan bergantian dengan kakak/adik, dan kehabisan kuota internet.

Kelas Pintar adalah salah satu solusi pendidikan berbasis teknologi yang bisa diakses baik melalui web browser maupun lewat aplikasi di smartpone. Aplikasi kelas pintar merupakan aplikasi berbayar untuk membantu peserta didik belajar di rumah. Kelebihan dari aplikasi kelas pintar adalah Kelas Pintar bisa digunakan sebagai sarana belajar tanpa menghilangkan interaksi antara siswa dengan gurunya di sekolah, yang berbeda hanya lokasinya saja, yakni secara online. Kelas Pintar juga menyediakan materi pelajaran yang sama dengan apa yang diberikan di sekolah, sesuai dengan kurikulum terbaru.

Platform kelas pintar didukung fitur assessment yang memungkinkan guru untuk membangun interaksi dengan siswa layaknya proses pembelajaran di sekolah. Dengan begitu, guru bisa tetap mengajar siswanya sesuai dengan kurikulum yang diajarkannya di sekolah dan siswa bisa melanjutkan proses belajar dengan pendampingan dari gurunya. Ada berbagai format pembelajaran yang disediakan, mulai dari text, audio, maupun video. Kelas Pintar juga memiliki fasilitas Tanya yang dapat dimanfaatkan oleh murid atau siswa mulai dari jam 09.00 - 12.00 dan 18.00 - 21.00. Metode pembelajaran di Kelas Pintar menggunakan pendekatan total learning yaitu Learn, Practice dan Test. Kelas Pintar juga memiliki penguatan konsep melalui soal Latihan yang bervariasi seperti HOTS (Higher Order Thinking Skills), Tanya Jawab, serta VBQ (Value Based Question).

Berikut ini adalah gambaran aplikasi kelas pintar yang tersedia di internet :

1. Kunjungi laman <https://www.kelaspintar.id> atau dengan mengunduh aplikasi Kelas Pintar yang di Google Play Store dan Apple Apps Store.
2. Beranda awal platform aplikasi kelas pintar



3. Kita bisa klik daftar jika kita belum mempunyai akun di aplikasi kelas pintar.
4. Fitur- fitur yang terdapat dalam aplikasi kelas pintar. kita bisa memilih fitur sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Beberapa fitur diantaranya belajar interaktif, Tanya jawab PR dan tugas, belajar lengkap di rumah dan di sekolah, dan latihan soal untuk menghadapi ujian.

SIMPULAN

Aplikasi Kelas Pintar tidak sekadar menyediakan solusi pembelajaran efektif dengan literasi lengkap sesuai kurikulum, tapi juga menyediakan fitur untuk memaksimalkan peran para pendidika. Baik yang terkait dengan administrasi, aktifitas belajar mengajar, hingga monitoring. Kelas Pintar bahkan menanamkan student analytic dalam sebuah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*) berbasis data dalam jumlah besar (*Big Data*), sebagai bagian dari upaya memberikan pendidikan terbaik kepada para peserta didik.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. In Deepublish (Vol. 1, Issue 1). <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/Ueu->
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). *Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Peserta Didik*

- Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107-115.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586-588.
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jpmi : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72-81.
- Pusdatin. (2021). Materi Bimbingan Teknis Penerapan E-Pembelajaran Berbasis Televisi Edukasi dan Suara Edukasi.
- Warsita, Bambang. (2013). Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran Serta Perannya Dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Jurnal KWANGSAN*. Vol. 1-Nomor 2, Desember, 72-94.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61-68.